

ABSTRAK

Rumahorbo, Indra (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pelatihan Industri (*Training Within Industry*) Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital (MDDTD) Pada Siswa X TAV SMK Negeri 1 Sipispis T.A. 2012/2013. Skripsi, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik UNIMED.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Pelatihan Industri pada siswa kelas X bidang keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sipispis.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X bidang keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sipispis tahun ajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sipispis terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa dalam 1 kelas.

Metode penelitian yang digunakan ada penelitian eksperimen, dimana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (treatment). Teknik pengumpulan data dijamin dengan menggunakan test objektif berupa post test pilihan ganda dan test psikomotorik. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan mencari rata-rata nilai (mean), standar deviasi dan varian total. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Lilliefors pada taraf kepercayaan (α) sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Pelatihan Industri adalah 79,89 lebih tinggi dari nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital dengan Strategi Pembelajaran Pelatihan Industri lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang menggunakan uji hipotesis yaitu uji-Z dimana $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 yang berbunyi "Hasil belajar menerapkan dasar-dasar teknik digital yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Pelatihan Industri di SMK Negeri 1 Sipispis lebih tinggi dari standar ketuntasan minimal belajar secara signifikan. Dimana hasil belajar menerapkan dasar-dasar teknik digital lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal" diterima.